

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar TikTok Julia Prastini (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Debat)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini membahas mengenai ujaran kebencian yang terdapat dalam kolom komentar media sosial TikTok Julia Prastini serta pemanfaatannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar debat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori ujaran kebencian yang mengacu pada Surat Edaran Kapolri Nomor SE/06/X/2015 tentang Penanganan Ujaran Kebencian yang mencakup beberapa bentuk, yaitu (1) penghinaan, (2) pencemaran nama baik, (3) penistaan, (4) perbuatan tidak menyenangkan, (5) memprovokasi, (6) menghasut, dan (7) penyebaran berita bohong. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana karakteristik ujaran kebencian yang terdapat dalam kolom komentar TikTok Julia Prastini serta bagaimana pemanfaatannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar debat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berupa komentar-komentar warganet yang terdapat dalam kolom komentar akun TikTok Julia Prastini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan analisis data. Peneliti memfokuskan kajian penelitian pada bentuk-bentuk ujaran kebencian yang muncul dalam komentar warganet berdasarkan indikator masing-masing kategori ujaran kebencian.

Hasil penelitian berupa data dokumentasi yang diperoleh melalui teknik simak catat komentar pada akun TikTok Julia Prastini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif pengayaan bahan ajar debat yang bervariasi serta membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendan argumentasi pada kegiatan debat.

Ciamis, 23 Juni 2026

Penulis